

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Geografi tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya. SLB Yayasan Bahagia merupakan Lembaga Pendidikan yang berdiri di Kota Tasikmalaya. SLB Yayasan Bahagia terletak di jalan Taman Pahlawan Nomor 20 Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya menempati luas tanah 999 m dan luas bangunan 370 m. SLB Yayasan Bahagia memiliki tenaga pengajar yang berjumlah 32 orang, yang terdiri dari 9 guru PNS dan 23 guru non PNS. Para pengajar SLB Yayasan Bahagia kota Tasikmalaya berasal dari kota Tasikmalaya dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut : S2 berjumlah 1 orang, S2 berjumlah 29 orang dan SMA berjumlah 2 orang.

4.1.2 Deskripsi subjektif Penelitian

Penelitian ini tentang hubungan pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia kota Tasikmalaya yang dilakukan pada Februari 2022.

4.1.2.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak 15 responden yang terdiri dari laki-laki 6 orang dan perempuan 9 orang, dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	6	40
2	Perempuan	9	60
Jumlah		15	100

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah sampel responden di SLB Yayasan Bahagia ada 15 responden yang sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak (60%).

4.1.2.2 Distribusi frekuensi orang tua responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Orang Tua Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	4	26,7
2	Perempuan	11	73,3
Jumlah		15	100

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah sampel orang tua responden di SLB Yayasan Bahagia ada 15 responden yang sebagian besar berjenis kelamin Perempuan sebanyak (73,3%).

4.1.2.3 Distribusi Frekuensi Sampel berdasarkan tingkatan kelas terdapat 6 kelas dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas

No	Tingkatan Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	SDLB-C Kelas I	6	40,0
2	SDLB-C Kelas II	4	26,6
3	SDLB-C Kelas III	1	6,7
4	SDLB-C Kelas IV	1	6,7
5	SDLB-C Kelas V	2	13,3
6	SDLB-C Kelas VI	1	6,7
Jumlah		15	100

Tabel 4.3 di atas menunjukkan jumlah subjek penelitian berdasarkan jumlah responden terbanyak adalah kelompok SDLB-C Kelas I sebanyak (40%).

4.1.3 Hasil Penelitian

4.1.3.1 Hasil Penelitian responden pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua siswa SDLB-C Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya yang berjumlah 15 orang diperoleh data sebagai berikut

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Orang Tua Responden

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	6	40
2	Sedang	7	46,7
3	Kurang	2	13,3
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel di atas pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua SDLB-C Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya yang terbanyak kriteria sedang sebanyak (46,7%).

4.1.3.2 Hasil penelitian kebersihan gigi (*OHI-S*) murid SDLB-C Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kebersihan Gigi (*OHI-S*) Responden

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	7	46,6
2	Sedang	4	26,7
3	Buruk	4	26,7
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan kebersihan gigi pada murid SDLB-C Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya dengan kriteria baik (46,6%), kriteria sedang (26,7%) dan kriteria buruk sebesar (26,7%).

4.1.3.3 Hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia kota Tasikmalaya dengan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi Anak Tunagrahita

Kriteria pengetahuan	Kriteria <i>OHI-S</i>					
	Baik	(%)	Sedang	(%)	Buruk	(%)
Baik	4	66,7	2	33,3	0	0
Sedang	3	42,8	2	28,6	2	28,6
Kurang	0	0	0	0	2	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 4 responden (66,7%) dengan hasil kuesioner baik dan nilai *OHI-S* baik, 3 responden (42,8%) dengan hasil kuesioner sedang dan nilai *OHI-S* baik, 2 responden (33,3%) dengan hasil kuesioner baik dan nilai *OHI-S* sedang, 2 responden (28,6%) dengan hasil kuesioner sedang dan nilai *OHI-S* sedang, 2 responden (28,6%) dengan hasil kuesioner sedang dan nilai *OHI-S* buruk, 2 responden (100%) dengan hasil kuesioner kurang dan nilai *OHI-S* buruk.

4.1.4 Gambaran Uji Statistik

Berdasarkan hasil uji statistik dapat diperoleh hasil signifikansi 0,029 sedangkan syarat untuk hipotesis diterima yaitu $< 0,05$ maka dapat dikatakan ada hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita, untuk lebih jelas lihat tabel di halaman berikut ini.

Tabel 4.7 Uji Hipotesis Spearman

Variabel	Signifikansi	<i>Correlation coefficient</i>
Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita	0,029	0,563*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis *Spearman* yang dilakukan pada penelitian ini signifikansi $0,029 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. dan *correlation coefficient* diperoleh 0,563* dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua dengan status

kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya dengan kekuatan hubungan kuat dan arah hubungan searah.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini tentang hubungan pengetahuan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia kota Tasikmalaya dengan sampel penelitian sebanyak 15 anak tunagrahita yang terdiri dari 40% laki-laki, 60% perempuan dan di dampingi ibu/bapak/wali.

Pengetahuan merupakan informasi yang diketahui oleh seseorang. pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut perlu diketahui oleh masyarakat karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Yang terbanyak kriteria sedang sebanyak (46,7%).

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu hal terpenting dalam menjaga keseimbangan fungsi tubuh. Mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan menggunakan suatu *index* yang disebut dengan *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)* sehingga dapat dilihat tingkat kebersihan gigi dan mulut seseorang. Dikatakan bersih jika gigi yang terdapat di dalam mulut bebas dari plak dan kalkulus, hasil penelitian ini penilaian tingkat kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 yang terbanyak anak dengan kriteria baik 46,6%, kriteria sedang 26,7% dan kriteria buruk 26,7%.

Hasil hubungan penelitian ini tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia diperoleh hasil ada hubungan, didapat bahwa 4 responden (66,7%) dengan hasil kuesioner baik dan nilai *OHI-S* baik, 3 responden (42,8%) dengan hasil kuesioner sedang dan nilai *OHI-S* baik, 2 responden (33,3%) dengan hasil kuesioner baik dan nilai *OHI-S* sedang, 2 responden (28,6%) dengan hasil kuesioner sedang dan nilai *OHI-S* sedang, 2 responden (28,6%) dengan hasil kuesioner sedang dan nilai *OHI-S* buruk, 2 responden (100%) dengan hasil kuesioner kurang dan nilai *OHI-S* buruk.

Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia. Hasil Uji Statistik diperoleh signifikansi 0,029 dan *correlation coefficient* diperoleh 0,563* dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya dengan kekuatan hubungan adalah hubungan kuat dan arah hubungan searah,.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunagrahita di SDLB-C Yayasan Bahagia kota Tasikmalaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Sritania pada tahun 2019 tentang Pengetahuan Orang tua dengan status kebersihan gigi penyandang tunagrahita di SLB Aisyiyah Singaparna Kabupaten Tasikmalaya